

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sebelum digunakannya komputer sebagai alat pengolah data, kegiatan pengolahan data masih dilakukan secara manual dan dirasakan banyak kelemahan – kelemahan yang terjadi. Kebutuhan alat informasi yang cepat dan akurat tidak dapat dipenuhi oleh sistem manual sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dalam sistem manual.

Dalam penulis metode penelitian ini akan diberikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul metode penelitian di ajukan. Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu “Sistem yang artinya “Kesatuan” suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsisten – subsistem yang membentuk suatu kesatuan yang saling berhubungan sehingga sasaran atau tujuan sistem tersebut dapat tercapai.

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Jogiyanto mengemukakan bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi bersifat manajerial dengan laporan – laporan yang diperlukan”. (2001:11)

Ladjamudin mengemukakan “sistem merupakan bagian – bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud”. (2005:2)

Menurut Gordon B. Davis dalam Jogiyanto “sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi” (2005:15).

Pengertian sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto adalah “lingkungan luar sistem informasi dapat suatu sistem informasi ini tetapi masih di lingkungan perusahaannya atau suatu di luar perusahaannya” (2003:54).

Menurut Ralph Stair dan George Reynold dalam bukunya “*Fundamentals Of Information Sytem*”, sistem informasi adalah

komponen atau elemen yang saling terhubung yang mempunyai fungsi mengumpulkan (input), memanipulasi (proses), menyimpan dan menyebarkan (output) data dan informasi, dan menghasilkan reaksi korektif (feedback mechanism) untuk mencapai target yang diinginkan.

Menurut Laudon dan Laudon (2010) sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Satzinger (2010) sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai hasil dari informasi.

Sedangkan O'brien dan markas menyatakan bahwa pengertian system informasi merupakan kombinasi teratur dari orang – orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Selain itu, Stair dan Reynold mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang di kumpulkan (input), manipulasi (proses), menyimpan (output), data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (feedback) untuk memenuhi tujuan.

Sistem secara umum menurut Mulyadi di dalam bukunya “Sistem Akuntansi” terdiri dari struktur sistem dan proses. Struktur sistem merupakan unsur – unsur yang membentuk sistem tersebut sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil.

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang sistem yang berusaha menemukan struktur unsure yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan mengapa

tujuan suatu sistem tidak tercapai sebagai contoh seseorang dokter ahli telinga, hidung dan tenggorokan yang memahami dengan baik struktur sistem pernafasan dan proses sistem tersebut akan dengan mudah mengidentifikasi penyakit pasiennya yang mengalami kesulitan bernafas.

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama - sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

- a. Setiap sistem dari unsur – unsur. Sistem pernafasan kita terdiri dari suatu kelompok unsur, yaitu hidung saluran pernafasan paru – paru dan darah. Unsur – unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang terdiri pula dari kelompok unsur yang subsistem tersebut.
- b. Unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan unsur – unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat serta kerjasama antar sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
- c. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu. Sistem pernafasan kita bertujuan menyediakan oksigen dan membuang karbondioksida dari tubuh kita bagi kepentingan kelangsungan hidup kita. Unsur sistem tersebut yang berupa hidung, saluran pernafasan, paru-paru dan darah bekerja sam satu dengan lainnya dengan proses tertentu untuk mencapai tujuan tersebut di atas.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar. Sistem pernafasan kita meruakan salah satu sistem yang ada dalam tubuh kita, yang merupakan bagian dari sistem metabolisme tubuh. Contoh sistem lain adalah sistem pencernaan makanan, sistem peredaran darah, sistem pertahanan tubuh.

Dari uraian pengertian sistem secara umum tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa setiap sistem di buat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

2.1.2 Karakteristik sistem

Sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Karakteristik sistem yang di maksud adalah sebagai berikut:

- a. Komponen sistem (*component*)
Suatu sistem terdiri dari sebuah komponen – komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.
- b. Batasan sistem (*boundary*)
Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan yang lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.
- c. Lingkungan luar sistem (*environment*)
Lingkungan luar dari suatu sistem bentuk apapun yang ada di luar batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut lingkungan luar sistem ada yang bersifat menguntungkan dan ada yang bersifat merugikan.
- d. Penghubunga sistem (*interface*)
Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- e. Masukan sistem (*input*)
Masukan adalah energi yang di maksukan sistem yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang di masukan agar sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan signal input adalah energi yang dip roses untuk mendapatkan keluaran.
- f. Keluaran sistem (*output*)
Hasil dari energi yang di olah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran merupakan masukan bagi yang lainnya.
- g. Pengolahan sistem (*process*)
Proses merupakan suatu kegiatan yang merubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh sistem akuntansi sistem ini mengolah data transaksi menjadi laporan – laporan yang di butuhkan oleh pihak manajemen.
- h. Sasaran sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti deterministik dan suatu sistem di katakana berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3 Pengertian Penjualan dan keuangan

Menurut Winardi dalam bukunya pengantar manajemen penjualan, (2001) menyatakan bahwa “ penjualan merupakan seni mempengaruhi atau mempersuasi orang – orang untuk melakukan hal – hal yang di inginkan oleh para tenaga penjual”. Kebanyakan orang salah mengartikan atau salah manafsirkan dan menenggap bahwa pemasaran sama dengan penjualan dan promosi, penjualan ialah puncak dari pemasaran. Penjualan hanya merupakan salah satu fungsi pemasaran.

Menurut Carlton A. Pederson, Milburn D. Wright, Barton A., Weitz Selling dalam bukunya *Principle And Methode Seven Edition* (2003:19) definisi penjualan ialah “proses dimana penjual memastikan mengaktifasi dan memuaskan kebutuhan atau keinginan pembeli”.

Penjualan adalah suatu kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana – rencana strategis yang di arahkan pada usaha memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang di lakukan untuk memindahkan suatu produk baik itu berupa barang ataupun jasa dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang di hasilkan podusennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaanya penjualan sendiri tak akan dapat di lakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja di dalamnya seperti agen, pedagang dan tenaga pemasaran.

Kegiatan penjualan yang sering digunakan terdiri dari tiga macam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai

Penjualan secara tunai ini di laksanakan dengan mewajibkan pembeli membayar sejumlah harga beli barang, setelah itu baru barang dapat di serahkan dan selanjutnya transaksi tersebut di catatoleh perusahaan.

2. Penjualan Secara Kredit

Penjualan secara kredit ini dilaksanakan oleh pembeli untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

3. Penjualan Angsuran

Penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya di laksanakan secara bertahap, pertama pada saat barang di serahkan kepada pembeli. Penjual menerima pembayaran tahap pertama sebagai bagian dari harga penjual (diberikannya down payment atau uang muka) dan tahap kedua sisanya di bayarkan dalam beberapa kali angsuran.

Uang yang sekarang kita kenal mengalami proses transformasi yang panjang dalam. Pada jaman dahulu kala, manusia tidak mengenal uang, bahkan belum di kenal nama pertukaran dan perdagangan. Jika manusia merasa lapar, manusia mencari makanan di alam dan manusia juga menggunakan bahan – bahan alam sebagai pakaian. Seiring dengan berkembangnya cara memenuhi kebutuhan hidup, manusia bisa melakukan produksi sendiri, tidak sekedar mengambil hasil alam saja.

Uang menurut para ahli uang di ciptakan dengan tujuan untuk melancarkan kegiatan tukar menukar barang dan perdagangan. Oleh sebab itu pengertian uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat di gunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi dan berlaku di dalam wilayah tertentu. Uang juga disebut sebagai alat penukaran yang sah , demikian pentingnya fungsi uang sehingga keberadaan uang di suatu Negara diatur dengan undang – undang.

Menurut Albert Gailort Hart dalam bukunya yang berjudul *Money Debt And Economi Activity* ia mendefinisikan uang sebagai suatu kekayaan yang di miliki untuk dapat melunasi utang dalam jumlah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula.

Menurut A. C. Pigou dalam bukunya yang berjudul *The Veil Of Moneyia* mengatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum di pergunkan sebagai alat tukar.

Menurut H. Robertson dalam bukunya yang berjudul *Moneyia* mengatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum di terima dalam pembayaran barang dan jasa.

Menurut R. S. Sayers dalam bukunya yang berjudul *Modern Banking* menyebutkan uang sebagai segala sesuatu yang umum diterima bagi pembayaran utang.

Menurut Rollin G. Thomas dalam bukunya yang berjudul *Our Modern Banking And Monetary System* menyebutkan bahwa uang adalah segala sesuatu yang tersedia dan umumnya di terima sebagai alat pembayaran untuk pembelian barang dan jasa serta untuk pelunasan utang.

Menurut Walker ia mendefinisikan uang dengan mengatakan “*Money Is What Money Does*” artinya uang adalah semua hal yang dapat di lakukan oleh uang itu. Dengan kata lain uang adalah uang karena fungsinya sebagai uang dan bukan karena fungsi – fungsi yang lain.

Uang diartikan sebagai nilai dan sebagai standar pembayaran yang tertunda tidak menolong untuk menentukan benda yang termasuk dalam penawaran uang dan mana yang tidak termasuk , karena benda – benda tersebut berupa abstraksi yang dapat di hubungkan dengan banyak benda lain yang berbeda. (Stephen M. Golgfeld dan Lester V. Chandler 11)

Menurut George Simmel uang memiliki kemampuan mentransformasikan atau mengubah dunia sosial ke dalam dunia aritmatik, uang juga merupakan sarana reifikasi paling murni karena kemampuan kalkulatifnya.

Menurut Emile Durkheim uang dapat di pahami sebagai fakta sosial yang keberadaanya dalam masyarakat bersifat bebas dari motif – motif personal, obyektif bahkan bersifat memaksa terhadap individu.

Menurut Talcote Parsons uang tidak hanya sebagai instrument ekonomi tetapi juga bahasa simbolik yang terbagi ini bukan komodit melainkan penanda.

Menurut Zelizer uang menunjukkan pada konsep special monies. Sebagian besar diskusi tentang uang yang di lakukan oleh para antropolog tersebut hanya berurusan dengan bentuk – bentuk uang primitif.

Jadi fungsi uang adalah sebagai satuan nilai, sebagai alat tukar, sebagai alat penimbun kekayaan dan sebagai unit perhitungan. Uang juga memiliki jenis yaitu uang kartal dan uang giral.

Uang kartal adalah alat pembayaran yang sah dan wajib di gunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli sehari – hari.

Sedangkan uang giral adalah uang yang di miliki masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito) kebutuhan. Untuk menarik uang ini orang menggunakan cek.

2.2 Database

Database yang baik harus tersusun dalam suatu struktur tertentu dan data yang ad terhubung dengan alur yang jelas dan tidak berbelit – belit sehingga dalam pengaksesan dan manajemen dari data yang pada database.

Database adalah kumpulan informasi yang di simpan di dalam komputer secara sistematis untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

2.2.1 konsep dasar database

konsep dasar database adalah kumpulan dari catatan atau potongan dari pengetahuan. Sebuah database memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya. Selain itu juga konsep dalam pemograman visual basic 6.0 adalah pembuatan form dengan mengikuti aturan pemograman *property, metode dan event*. Hal ini berarti

- a. Property :Setiapkomponen di dalam pemograman visual basic dapat di atur sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Property yang tidak boleh di lupakan pada setiap komponen adalah – name, yang berarti nama variable (komponen) yang akan digunakan dalam scripting. Property – name ini hanya bisa diatur jendela property, sedangkan nilai property yang lain bisa diatur melalui script.
- b. Metode :Bahwajalanya program dapat diatur sesuai aplikasi dengan menggunakan metode pemograman yang diatur sebagai aksi dari setiap komponen. Metode inilah tempat untuk mengekpresikan logika pemograman dari pembuatan suatu program aplikasi.
- c. Event :Setiapkomponen dapat beraksi melalui event, seperti event klik pada command button yang tertulis dalam layar script `command1_klik`, atau event mouse down pada picture

- yan tertulis dengan `picture1_mousedown`. Pengaturan event dalam setiap komponen yan akan menjalankan semua metode
- 2.2.2 perangkat untuk membuat database database dapat diolah dengan menggunakan suatu program komputer, yaitu yang biasa di sebut dengan software (perangkat lunak).

2.3 Definisi Visual Basic 6.0

Menurut Andi (2002) microsoft Visual Basic 6.0 adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Windows yang berbasis grafis (GUI-Grapical User Interface). Microsoft Visual Basic merupakan event-driven programming (pemrograman terkendali kejadian) artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa event atau kejadian tertentu (tombol diklik, menu dipilih, dan lain-lain).

Microsoft Visual Basic 6.0 sangat populer pada tahun-tahun terakhir ini. Microsoft Visual Basic 6.0 lebih banyak digunakan sebagai developer dibanding bahasa pemrograman yang lain seperti Pascal misalnya, dimana kita harus menulis program untuk segala sesuatu. Microsoft Visual Basic 6.0 mampu menambahkan sendiri sebagian kode program secara otomatis ke dalam program sehingga pekerjaan programmer menjadi semakin mudah. Microsoft Visual Basic 6.0 memberikan banyak kemudahan bagi para perancang program berbasis windows dalam menuangkan imajinasinya dengan menggunakan objek-objek yang tersedia dalam fasilitas Microsoft Visual Basic 6.0 serta fasilitas click and drag untuk membuat tampilan semenarik mungkin sesuai dengan keinginan pembuat program.

Microsoft Visual Basic 6.0 juga menyediakan fasilitas yang mungkin untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. Selain itu Microsoft Visual Basic 6.0 juga menawarkan berbagai kemudahan dalam mengelola sebuah database. Selain keistimewaan yang handal Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki keistimewaan yang paling utama adalah Object Oriented Programming (OOP) atau disebut dengan pemrograman yang berorientasi objek yang mempermudah para pemakai dalam membangun sebuah modul aplikasi yang lengkap.

Visual Basic adalah sebuah bahasa pemrograman tercepat dan termudah untuk membuat suatu aplikasi dalam Microsoft Windows. Dengan menggunakan metode Graphical User Interface (GUI), Visual Basic memudahkan pemrograman untuk berinteraksi langsung dengan elemen-elemen untuk setiap bentuk pemrograman. Visual Basic dibuat sebagai langkah pengembangan untuk menyesuaikan BASIC (Beginners All – Purpose Symbolic Instructions Code) yang berbasis DOS yang tidak mempunyai kemampuan menggunakan metode GUI dalam basis Windows.

Visual Basic merupakan bahasa pemrograman tercepat dan termudah untuk membuat suatu aplikasi dalam Micosoft Windows. Dalam pengembangan aplikasi, Visual Basic menggunakan pendekatan Visual untuk merancang user interface dalam bentuk form, sedangkan untuk kodingnya menggunakan dialek bahasa Basic yang cenderung mudah dipelajari. Visual Basic telah menjadi tools yang terkenal bagi para pemula maupun para developer.

Microsoft visual basic 6.0 adalah sebuah bahasa pemrograman untuk windows dan internet. Pada dasarnya visual basic sama seperti bahasa pemrograman basic, pascal, C, dan lain – lain, hanya saja visual basic 6.0 mempunyai platform windows, visual basic 6.0 hampir sama dengan bahasa pemrograman basic (quick basic), dikarenakan visual basic 6.0 perkembangan dari basic.

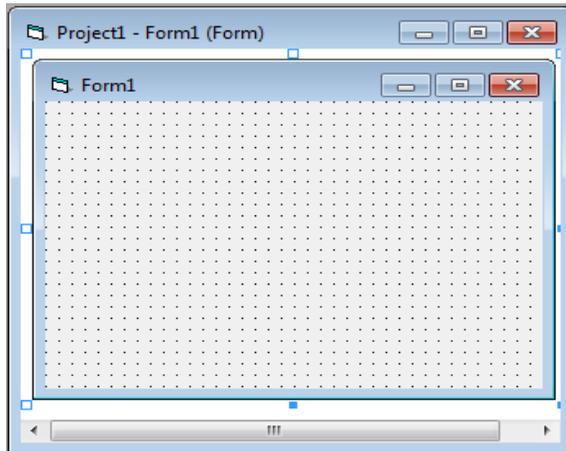
Untuk memulai pembuatan proram aplikasi di dalam visual basic, yang dilakukan adalah project baru. Project adalah sekumpulan form, modul, data dan laporan yang digunakan dalam suatu aplikasi.



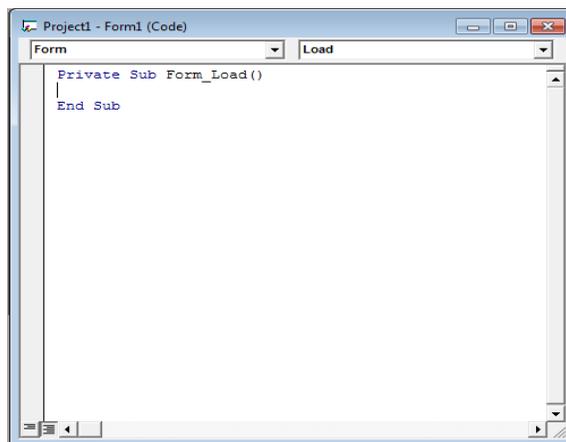
Gambar 2.1 layer pemilihan jenis project

Visual basic 6.0 menyediakan 13 project yang bisa dibuat seperti terlihat pada gambar 2.1 di atas. Selanjutnya pilih Standard Exe dan tekan [Ok] atau [Open]. Lalu muncul tampilan dari standard exe seperti pada gambar 2.1. Dengan demikian project sudah siap di buat. Dalam project sebelumnya double click pada form yang terbuat maka akan terlihat jendela tersembunyi (hidden windows). Hal ini dapat di lakukan dengan cara memilih ikon jendela form atau jendela kode yang ada di [project explorer].

Hal ini dapat di lihat pada gambar 2.2 dan gambar 2.3

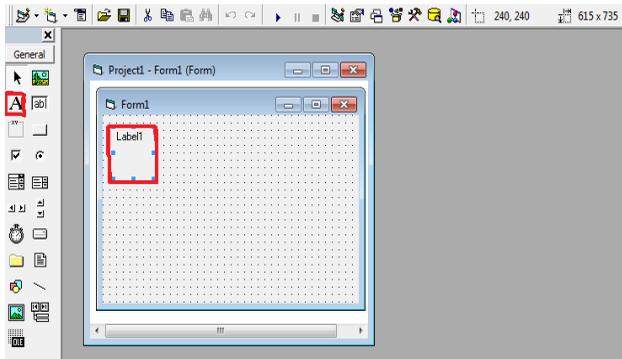


Gambar 2.2 jendela form



Gambar 2.3 jendela kode

Pada jendela form, pengguna dalam membangun tampilan dari program aplikasi yang di buat dengan mengatur komponen – komponen baik letak, properti dan eventnya. Untuk mengambil suatu komponen dari [Toolbox] dapat dilakukan dengan click komponen tersebut, kemudian klik atau tarik pada posisi yang benar pada form. Sebagai contoh mengambil label dari Toolbox dapat di lakukan dengan cara seperti gambar 2.4 di bawah ini.



Gamba 2.4 cara mengambil table dari toolbox